



**HUT KORPRI ke 52, Pemkab Pasuruan Beri Penghargaan ASN Berprestasi**



**Cover :** Pemberian penghargaan kepada ASN Terbaik.

**Foto :** Martin

**IJIN TERBIT :**

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

**PENERBIT :**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

**PELINDUNG/PENASEHAT :**

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

**PEMBINA :**

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

**PENANGGUNG JAWAB :**

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

**PEMIMPIN REDAKSI :**

Arifin

**REDAKTUR PELAKSANA :**

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

**SEKRETARIS REDAKSI :**

Maria Ulfa

**REDAKSI :**

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

**LAYOUT :**

Yudhi Dharma

**ALAMAT REDAKSI :**

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

**E-mail:**

diskominfo@pasuruankab.go.id

EDITORIAL

## DIRGAHAYU KORPRI INDONESIA

Dewan Pengupahan Kabupaten Pasuruan mengusulkan tiga angka besaran UMK (Upah Minimum Kabupaten) tahun 2024. Tiga angka berbeda itu dikeluarkan oleh masing-masing unsur. Yakni Organisasi Pengusaha, Serikat Buruh serta Unsur Pemerintah.

Banyaknya pelamar yang memanfaatkan Hellowork Pasuruan sebagai sarana pencari kerja, membuat Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan menggelar Job Fair alias bursa kerja secara online. Job Fair ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, yakni 27-28 November 2023.

Kampanye Pemilu 2024 dimulai. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto mengingatkan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk betul-betul menjaga netralitasnya. Menurutnya, ASN adalah profesi yang mulia, dan diidamkan banyak masyarakat. Oleh karenanya, jangan kemudian dijual profesi itu hanya untuk kepentingan sesaat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan punya cara untuk menjadikan HUT KORPRI (Korps Pegawai Republik Indonesia) tahun ini semakin bermakna. Seperti yang terlihat di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Rabu (29/11/2023) pagi. Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto memberikan penghargaan kepada ASN-ASN Berprestasi. Baik pejabat struktural maupun fungsional yang mewakili masing-masing OPD nya.

Penasaran ada apa lagi di Majalah Suara Pasuruan edisi Bulan November Minggu Keempat Tahun 2023 ini? Yuk.. mari kita baca bersama-sama sambil menikmati libur akhir pecan. (dgp)



BPBD Kab. Pasuruan menyerahkan bantuan kepada korban kebakaran di Lekok.

# BPBD Serahkan Bantuan Korban Rumah Kebakaran di Lekok

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) memberikan bantuan kepada 4 warga di Kecamatan Lekok yang rumahnya terbakar, beberapa hari lalu.

Bantuan tersebut dalam bentuk sembako, tool kit, selimut dan lainnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi mengatakan, warga melaporkan ada 5 rumah warga di Kecamatan Lekok yang mengalami kebakaran.

Dengan rincian 3 rumah warga di Desa Tambaklekok, yakni

rumah Boehori, Sidiq dan Juruh. Ketiga rumah tersebut mengalami kebakaran pada tanggal 10 November serta 2 rumah milik Khunen, warga Desa Pasinan yang terbakar seminggu kemudian.

"Kalau warganya ada empat orang. Satu orang ada yang punya dua rumah sekaligus," kata Sugeng di sela-sela kesibukannya, Sabtu (25/11/2023).

Dijelaskannya, kejadian kebakaran rumah warga Desa Tambaklekok di saat pemiliknya sedang pergi. Sehingga api sulit dipadamkan dan merember pada samping kanan dan kiri rumah.

"Rumah utama pemicu api ludes terbakar beserta 1 rumah di sebelah barat di bagian atap rumah dan rumah di sebelah timur selamat dari kobaran api namun ada bagian yang ikut terbakar," jelasnya.

Sedangkan di Desa Pasinan, pemilik rumah, yakni Khunen pergi ke masjid kemudian terjadi konsleting listrik. Lalu api membesar dan tidak dapat dipadamkan dengan segera.

"Api membakar bagian atap rumah yang terbuat dari kayu serta bambu. Mengingat di lokasi tersebut hanya terdapat 5 rumah bertetangga sehingga api melalap habis rumah utama," jelasnya.

Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Namun, tiga ekor sapi menjadi korban amukan si jago merah. Namun nyawanya masih terselamatkan.

"Ada sapi yang mulai lemas dan tidak mau makan karena sapi tersebut mengalami luka bakar hingga 70% kondisi tubuhnya," pungkasnya. (emil)



Bantuan yang diserahkan tersebut berbentuk sembako, tool kit, selimut dan lainnya.



Rapat Dewan Pengupahan di gedung Disnaker Kabupaten Pasuruan.

## Dewan Pengupahan Usulkan 3 Angka Besar UMK Kabupaten Pasuruan Tahun 2024

Dewan Pengupahan Kabupaten Pasuruan mengusulkan tiga angka besaran UMK (Upah Minimum Kabupaten) tahun 2024.

Usulan itu muncul dalam Rapat Dewan Pengupahan di gedung Disnaker Kabupaten Pasuruan yang ada di Bangil, Selasa (21/11/2023) kemarin.

Tiga angka berbeda itu dikeluarkan oleh masing-masing unsur. Yakni Organisasi Pengusaha, Serikat Buruh serta Unsur Pemerintah.

Untuk Organisasi Pengusaha, menggunakan nilai alfa 0,1 dengan mempertimbangkan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Pasuruan. Besaran kenaikan yang disodorkan, senilai Rp 24.020,81 atau 0,53 persen dari UMK yang ada.

Saat ini, UMK Kabupaten Pasuruan, mencapai Rp 4.515.133,19. Dengan tambahan tersebut, besaran UMK 2024 yang diusulkan Organisasi Pengusaha dalam hal ini Apindo, diproyeksikan mencapai Rp 4.539.154,-.

Berbeda dengan variabel alfa 0,1 yang disodorkan Organisasi Pengusaha, unsur pemerintah mengajukan variable alfa sebesar 0,2. Besaran kenaikan upah yang diusulkan pada 2024 mencapai Rp 48.040,81 atau sekitar 1,06 persen. Dengan tambahan itu, proyeksi UMK 2024 mencapai Rp 4.563.174,-.

Nilai tersebut, jauh berbeda dengan apa yang diusulkan oleh unsur buruh ataupun unsur serikat pekerja. Karena dalam pembahasan yang berlangsung siang hari itu, jumlah yang diajukan jauh lebih besar dibandingkan unsur pemerintah dan juga unsur organisasi pengusaha.

Sedangkan dari buruh, usulan kenaikan UMK sebesar 15,22 persen atau sebesar Rp 687.203,27. Sehingga apabila diuangkan, maka besaran UMK pada 2024 yang diusulkan serikat buruh mencapai Rp 5.202.336,46.

Ketua Dewan Pengupahan dari Unsur Organisasi Pengusaha, Hendro Prihartanto menegaskan, usulan kenaikan UMK yang diajukan Apindo disesuaikan dengan PP nomor 51 tahun 2023 tentang pengupahan. Pihaknya mengikuti apa yang dirumuskan pemerintah, dalam pengusulan besaran UMK tahun depan.

Usulan alfa 0,1 dipakai Apindo, bukan tanpa alasan. Kondisi perusahaan yang saat ini dalam keadaan darurat, menjadi pertimbangan.

“Ekonomi sulit. Banyak perusahaan yang goyang dan drop.

Perusahaan-perusahaan banyak yang mengurangi karyawan,” ujar Hendro.

Sementara itu, Akhmad Sholeh yang merupakan anggota Dewan Pengupahan Kabupaten Pasuruan dari unsur serikat buruh/serikat pekerja menegaskan, pengajuan usulan kenaikan UMK sebesar 15,22 persen dinilainya sudah ideal. Karena kenaikan pada 2023, sangat kecil. Bahkan, dewan pengupahan pusat, seolah dipasung oleh pemerintah.

Untuk itu, ia tak sepatok dengan PP nomor 15 tahun 2023 tentang pengupahan. Karena, jika serikat menyetujuinya, artinya ia dan rekan-rekan serikat telah melanggar UU nomor 21 tahun 2000 tentang serikat pekerja dan buruh. Di mana, salah satu fungsi serikat pekerja dan buruh, adalah memperjuangkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

“Gimana buruh bisa sejahtera, kalau menggunakan rumusan dari pemerintah pusat,” singgungnya.

Di sisi lain, perwakilan Dewan Pengupahan dari unsur pemerintah daerah Kabupaten Pasuruan, Mohammad Nur Kholis mengakui, usulan kenaikan UMK 2024 memang penuh dinamika. Baik unsur organisasi pengusaha dan juga serikat pekerja / serikat buruh mengajukan perangkaan berbeda.

“Semuanya memang memiliki hak untuk mengajukan perangkaan tersebut”, beber dia.

Begitu juga dengan unsur pemerintah. Ia mengaku, dalam usulan tersebut, mempedomani PP 51, dengan variabel alfa 0,2. Beberapa rumusan menjadi landasan. Mulai dari rata-rata Anggaran Rumah Tangga per rumah tangga, rata-rata ART bekerja per rumah tangga, hingga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan tahun lalu.

Semua usulan perangkaan itupun, nantinya akan disampaikan ke dewan pengupahan Jawa Timur. Di mana, batas waktu pengusulannya, 24 November 2023.

“Apapun itu, kami akan menunggu keputusan dari Bapak Bupati untuk kami tindaklanjuti untuk mengusulkan ke Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur. Kami berharap, kondusifitas tetap terjaga. Dan apapun keputusan nanti, harapan kami bisa memberikan kemaslahatan untuk masyarakat Kabupaten Pasuruan serta untuk pengusaha juga. Sehingga bisa tercipta iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Pasuruan,” harapnya. (email)

# Job Fair Online Kabupaten Pasuruan

## 18 Perusahaan Buka 837 Lowongan Pekerjaan

Banyaknya pelamar yang memanfaatkan Hellowork Pasuruan sebagai sarana pencari kerja, membuat Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan menggelar Job Fair alias bursa kerja secara online.

Job Fair ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, yakni 27-28 November 2023.

Kabid Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan, Insananto Rusarandi mengatakan, Job Fair Online ini diikuti oleh 18 perusahaan dengan segmentasi industri pariwisata, factory dan farmasi.

Hanya saja, dari jumlah tersebut, Dinas Ketenagakerjaan akan memverifikasi seluruh berkas CV (Curriculum Vitae) para pencaker. Terutama dengan mempertimbangkan tempat tinggal pencaker yang diprioritaskan untuk warga Kabupaten Pasuruan.

"Prioritas untuk warga Kabupaten Pasuruan sebanyak 60 persen dan 40 persennya warga luar Kabupaten Pasuruan," singkatnya.

Dengan digelarnya Job Fair secara online, para pelamar tak harus banyak memfotocopy berkas-berkas yang dibutuhkan. Melainkan cukup dengan menscanning dokumen kemudian



▶ Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan menggelar Job Fair alias bursa kerja secara online.

▼ Job Fair ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, yakni 27-28 November 2023.

Belasan perusahaan tersebut semuanya beroperasi di wilayah Kabupaten Pasuruan. Mereka membuka 837 lowongan pekerjaan (loker) dengan rincian 557 lowongan untuk laki-laki dan 280 untuk perempuan.

"Kalau jabatan pekerjaan totalnya 77 jabatan. Tapi kalau lowongan pekerjaan untuk 837 pencaker (pencari tenaga kerja) yang akan diterima di perusahaan," kata Insananto saat ditemui di ruangannya, Senin (27/11/2023) pagi.

Dijelaskannya, dari 837 lowongan pekerjaan yang dibuka, perusahaan memberikan kesempatan kepada pencaker yang berijazah SMP hingga S-1. Rinciannya 250 lowongan untuk SMP, 522 lowongan untuk lulusan SMA/SMK, 17 lowongan untuk Diploma III dan 48 orang untuk Strata 1.

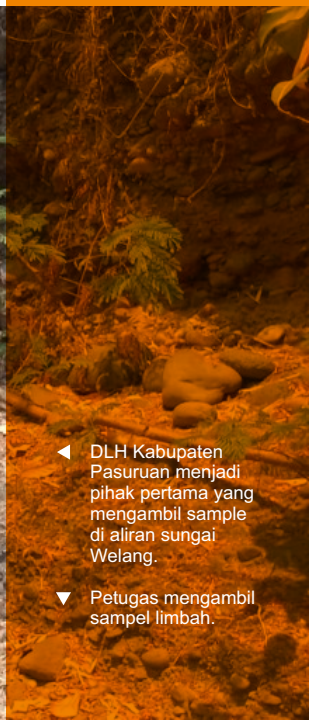
"Paling banyak memang untuk lulusan SMK/SMA sederajat dan kebanyakan untuk posisi jabatan di produksi. Kalau lulusan SMP biasanya untuk perusahaan padat karya," jelasnya.

Sementara itu, saat ditanya seputar jumlah pendaftar, Insananto menegaskan bahwa sejak publikasi dilakukan mulai jumat kemarin, lebih dari 2000 pencaker yang melamar melalui Hellowork Pasuruan.



diupload ke website Hellowork Pasuruan.

"Sifatnya paperless, jadi cukup discan semua dokumen nya kemudian diupload ke alamat Hellowork Pasuruan," tutupnya. (email)



◀ DLH Kabupaten Pasuruan menjadi pihak pertama yang mengambil sample di aliran sungai Welang.

▼ Petugas mengambil sampel limbah.

## Uji Lab Sampel Limbah Sungai Welang, Keluar Hasilnya

Uji laboratorium terhadap dugaan pencemaran limbah sungai Welang, di Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan sudah keluar hasilnya.

PJ Bupati Pasuruan, Andriyanto menilai bahwa dua hasil uji lab tersebut sudah cukup memberikan kesimpulan terkait ada atau tidaknya dugaan pencemaran limbah yang dicurigai warga berasal dari salah satu perusahaan yang berlokasi tak jauh dari sungai tersebut.

Andriyanto mengatakan bahwa hasil sample kedua yang diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur sudah keluar sejak seminggu lalu.

"Sebenarnya hasil pemeriksaan laboratorium dari DLH Provinsi Jawa Timur sudah keluar, yang Saya terima minggu kemarin," kata Andriyanto saat dikonfirmasi Minggu (26/11/2023) kemarin.

Sebelumnya, DLH Kabupaten Pasuruan menjadi pihak pertama yang mengambil sample di aliran sungai Welang tepatnya pada Senin (09/11/2023) lalu. Selang beberapa minggu kemudian, hasil uji labnya keluar.

Selanjutnya DLH Jatim mengambil tiga sample di aliran Sungai Welang, termasuk air dari saluran pembuangan limbah pabrik Satoria Group, di Desa Wrtati pada Jumat (20/11/2023) lalu.

Terhadap hasil dari dua uji laboratorium ini, pria yang juga menjabat kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Jawa Timur menilai bahwa sudah cukup membuahkan sebuah kesimpulan.

"Sebenarnya dengan hasil pemeriksaan awal DLH Kab Pasuruan dan dari DLH Provinsi Jatim, sudah cukup memberikan kesimpulan," ungkapnya.

Dengan keluarnya dua hasil uji lab yang diambil DLH tersebut, maka menyisakan satu hasil uji lab yang belum keluar. Yakni sample ketiga yang diambil pada saat PJ Bupati Pasuruan melakukan sidak pada Sabtu, 28 Oktober 2023 lalu.

Terkait sample terakhir tersebut, pria yang akrab disapa Andri ini menyebut bahwa sample tersebut berfungsi sebagai penguat dari dua sample sebelumnya.



Sehingga, untuk menguak tabir pertanyaan atas keluhan pencemaran limbah yang disuarakan warga, baginya tidak lagi perlu untuk berlama-lama menunggu hasil uji lab yang ketiga.

"Hasil uji yg ketiga sepertinya hanya penguatan saja. Ndak usah menunggu yang ketiga dik. Silahkan ditanyakan lanjut ke Kadis LH Kabupaten Pasuruan juga nggih," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan aliran Sungai Welang dicurigai warga tercemar limbah pabrik. Warga mengeluhkan air sungai yang berubah warna dan berbau tidak sedap menyengat selama sekitar empat bulan terakhir.

Tidak hanya itu, menurut penuturan masyarakat, sejumlah warga dan anak-anak desa setempat mengalami gatal-gatal diduga usai mandi dan bermain di sungai.

Sejumlah warga juga mengaku sempat menemukan sejumlah bangkai ikan yang mengambang di aliran sungai.

Tak hanya itu saja, Tim Liputan ketika di lokasi masih ditemukan banyak busa di aliran sungai welang. Terutama yang berada di bawah saluran pembuangan air limbah dari pabrik infus tersebut, ketika DLH Jatim turun mengambil sample pada Jumat (20/10/2023)

PJ Bupati Pasuruan, Andriyanto, juga sempat mengakui mencium bau busuk menyengat di sungai welang saat sidak pada Sabtu (28/10/2023) lalu. (emil)

# Tahun 2024, Kabupaten Pasuruan Targetkan 100% ODF

Tahun 2024 mendatang, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menargetkan 100% Open Defecation Free (ODF) di seluruh desa/kelurahan.

Target ini disampaikan Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto saat menghadiri Hari Kesehatan Nasional ke 78 di Halaman Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Selasa (28/11/2023) pagi.

Menurutnya, dalam dua tahun terakhir, jumlah Desa ODF di Kabupaten Pasuruan terus bertambah dari 151 desa menjadi 194 desa. Jika diprosentasekan, total 53,15% dari seluruh desa di Kabupaten Pasuruan, sudah dinyatakan ODF.

"Kalau dari tahun 2022 ke tahun 2023, naiknya lumayan banyak. Dari 41,36 persen menjadi 53,15 persen," katanya.

Untuk dapat mencapai target tersebut, seluruh camat diminta untuk menandatangani Pakta Integritas. Pakta tersebut berisikan komitmen kecamatan dalam mendorong desa-desa yang masih belum ODF berubah menjadi desa ODF.

Kata Andri, setiap camat wajib mensosialisasikan kepada seluruh kepala desa hingga perangkat di bawahnya tentang program ODF. Oleh karenanya, kampanye perilaku hidup sehat dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) perlu terus digelorakan untuk menciptakan masyarakat yang hidup sehat dan tidak BAB (buang air besar) sembarangan.

"Kalau masyarakat sudah tidak buang air besar sembarangan akan berdampak meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Tak hanya para camat hingga kepala desa, Andri menegaskan bahwa untuk bisa mencapai 100% ODF, seluruh elemen masyarakat harus bersinergi. Perihal ODF, masyarakat tidak harus mempunyai WC. Bahkan mereka yang tidak mempunyai lahan untuk membuat WC bisa menggunakan fasilitas WC atau Jamban yang sudah dibuat oleh pemerintah maupun desa.

"Jadi ini komitmen semua yang ada di desa/ kelurahan dan

kecamatan. Tentunya mereka tidak bisa kerja sendiri. Semua harus bersinergi untuk mendorong agar masyarakatnya bisa BAB ditempat jamban yang sehat," ucapnya.

Selain itu, menurut Andri, pemerintah desa setiap tahunnya sudah membangun jambanisasi untuk warganya dengan menggunakan anggaran desa. Sedangkan dari Pemkab Pasuruan, target jumlah jamban sehat yang dibangun tahun ini 1.200 unit.

"Setiap tahun ada program Jambanisasi yang dibangun oleh desa untuk membantu masyarakat yang belum mempunyai jamban sehat. Dan yang pasti dari Pemkab Pasuruan juga aselola kembali," ucapnya. (emil)



▶ Pj Bupati dan Sekda Menghadiri Peringatan Hari Kesehatan 2023.

▼ Andri menegaskan bahwa untuk bisa mencapai 100% ODF, seluruh elemen masyarakat harus bersinergi.



# Hari Pertama Kampanye Pemilu 2024. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto Ingatkan ASN Jaga Netralitasnya Dengan Sungguh-Sungguh dan Tak Terlibat Politik Praktis

Hari ini, kampanye Pemilu 2024 dimulai. Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto mengingatkan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk betul-betul menjaga netralitasnya.

Pesan itu ia sampaikan saat memberikan sambutan dalam sosialisasi netralitas ASN di lingkungan Pemkab Pasuruan di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Selasa (28/11/2023) siang.

Menurutnya, ASN adalah profesi yang mulia, dan diidamkan banyak masyarakat. Oleh karenanya, jangan kemudian dijual profesi itu hanya untuk kepentingan sesaat.

"Saya minta rekan - rekan ASN untuk betul - betul menjaga netralitasnya," katanya.

Netralitas yang ditunjukkan para ASN bukan hanya ucapan saja. Melainkan dalam berbagai tindak tanduk maupun gesture tubuh yang mengarah pada dukungan kepada salah satu calon peserta Pemilu 2024.

"Netralitas bukan hanya ucapan tapi konkret dilakukan. Untuk itu, saya titip betul, ASN harus istiqomah dalam menjaga netralitasnya," imbuhnya.

Di hadapan para pegawai Pemkab Pasuruan, pria yang juga menjabat Kepala BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah) Provinsi Jatim ini pun meminta agar jangan menggadaikan dan mempertaruhkan profesi ASN dengan terlibat politik praktis. Yakni mendukung partai atau politisi tertentu.

"Kalau memang ada temannya atau saudaranya yang ikut kontestasi politik, perlu dijaga untuk bertemu a masa politik ini," mya.

Dukungan yang dimaksud Andri bentuknya banyak. Mulai dalam bentuk doa untuk teman atau saudaranya yang sedang berjuang hingga memberikan

komentar dukungan bahkan memberikan tanda like pada postingan politisi tersebut.

"Kalau ada postingan politik di grup WA langsung dihapus, jangan disebar," singkatnya.

Dia menyampaikan, ASN jangan mudah membagikan



ses

uatu di media sosial.

Apalagi, postingan itu mengarah ke dukungan politik di semua media sosial seperti Whatsapp, facebook, instagram, twittter, tiktok dan lainnya.

"ASN harus betul - betul netralitas. Bukan hanya di atas kertas, konkret baik itu di dunia maya maupun nyata," sambung Andriyanto.

Ia pun mengungkapkan pernah mengambil keputusan dengan keluar dari grup WA. Lantaran didalamnya banyak postingan politik yang menjurus dukungan ke salah satu capres.

"Karena saya lihat didalamnya mengarah ke dukungan capres dan cawapres, saya langsung memilih untuk keluar dari grup sebagai bentuk netralitas," tutupnya. (email)



▶ Pj Bupati Pasuruan, mengingatkan ASN untuk betul-betul menjaga netralitasnya.

▶ Pesan itu ia sampaikan saat memberikan sambutan dalam sosialisasi netralitas ASN di lingkungan Pemkab Pasuruan di Pendopo Kabupaten Pasuruan.



# HUT KORPRI ke 52, Pemkab Pasuruan Beri Penghargaan ASN Berprestasi

Pemerintah Kabupaten Pasuruan punya cara untuk menjadikan HUT KORPRI (Korps Pegawai Republik Indonesia) tahun ini semakin bermakna.

Seperti yang terlihat di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Rabu (29/11/2023) pagi. Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto memberikan penghargaan kepada ASN-ASN Berprestasi. Baik pejabat struktural maupun fungsional yang mewakili masing-masing OPD nya.

Diantaranya Direktur RSUD Grati, drg Dyah Retno Lestari yang meraih Juara 1 kategori jabatan struktural eselon III pimpinan unit kerja; Camat Wonorejo, Didik Suriyanto sebagai Juara II dan Kabag Kesra, Achmad Hadi Choirul A sebagai Juara III.

Selanjutnya para juara kategori jabatan struktural eselon III



Pemberian penghargaan kepada ASN Terbaik.

(administrator) diantaranya Aida Arini, Kabid Akuntansi BPKPD sebagai Juara 1. Kemudian Sobikhul Asrori, Kabid Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial sebagai Juara II serta Diah Nuriati Dwi Utami, Kabag Umum dan Keuangan RSUD Grati sebagai Juara III.

Berikutnya Kasi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Khumi Laila sebagai Juara I kategori jabatan struktural eselon IV (Pengawas); Kasi pelayanan Medik Rawat Inap RSUD Grati, dr Dian Dinarin Mandasari Juara II serta Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Kecamatan Pandaan, Merissa Dwi Putri Juara III.

Tak selesai sampai di situ, adapula kategori Jabatan Fungsional tertentu (angka kredit) dengan juaranya A. Faridz Jauhari, Analis SDM Aparatur Ahli Muda I BKPSDM; kemudian Yuyun Rully Herdian, Penyuluh pertanian pertama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Juara II dan drh Ayu Ira Marita, Pengawas Bibit ternak ahli muda Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Juara III.

Ada Pula Gesid Ibnu Widayat, Analis Perencanaan Bappelitbangda sebagai Juara I kategori jabatan fungsional umum (pelaksana); Rochvika Ariesta, Analis Pengembangan potensi daerah DPMPPT juara II dan Mukhamad Fauzan Aldi, Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dispemduk Cakil sebagai Juara III.

Atas penghargaan yang diraih para ASN, Pj Bupati

Andriyanto mengucapkan selamat atas dedikasi, kerja keras dan inovasi untuk memajukan OPD tempat para ASN bekerja.

Ia menegaskan bahwa penghargaan tersebut tak serta merta diberikan secara cuma-cuma. Melainkan melalui berbagai tahapan ujian yang dilalui para ASN. Seperti tes administrasi, CAT (Computer assted tes), paparan dari makalah yang dibuat, wawancara serta inovasi maupun rekam jejak dalam melaksanakan tugasnya sebagai ASN.

"Seleksinya cukup ketat dan objektif. Bukan hanya tes tulis dan administrasi saja. Namun ada rekam jejak dan inovasi apa yang dibangun ASN, termasuk wawancara," kata Andri, sesaat setelah acara selesai dilaksanakan.

Ditegaskannya, penghargaan yang diberikan kepada para ASN alias PNS berprestasi merupakan bonus yang diberikan dari Pemerintah Daerah atas kerja nyata para pegawainya.

Di hadapan para ASN, pria yang juga menjabat Kepala BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah) Provinsi Jawa Timur ini menekankan bahwa bekerja sebagai ASN harus diikuti dengan integritas yang tinggi. Bekerja tanpa pamrih dan terus berkarya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh masyarakat.



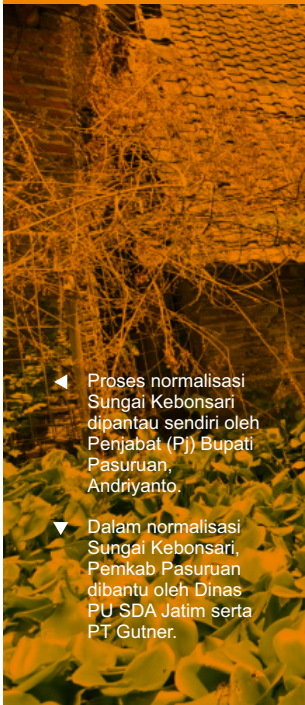
Pj Bupati memperingati HUT KORPRI dengan berziarah ke Taman Makam Pahlawan.

"Kembali lagi bahwa wujud penghargaan adalah kerja nyata, bentuk integritas bekerja tanpa pamrih dan harus diimplementasikan sehari-hari," tegasnya.

Terlebih di era 5.0, ASN harus dapat menunjukkan karya dan inovasinya dengan selalu terdokumentasikan. Sehingga masyarakat tahu bahwa ASN betul-betul bekerja untuk masyarakat.

"Masyarakat sekarang tidak butuh ceramah, tapi aksi nyata. Itulah ASN yang sebenarnya. Teruslah berkarya dan memberikan manfaat untuk masyarakat luas," tutupnya.

Sementara itu, kemeriahan HUT KORPRI ke 52 kali ini juga diisi dengan pematangan nasi tumpeng yang dilakukan oleh Pj Bupati Pasuruan kepada Ketua KORPRI Kabupaten Pasuruan, Akhmad Khasani; kemudian kepada ASN termuda dan tertua, serta kepada dua Kepala OPD yang selalu bekerja dengan senyum, yakni Tri Krisni Astuti serta kepada Kepala Dinas Perikanan, Alfi Khasanah yang mensupport banyak kegiatan dengan melibatkan TP PKK. (emil)



- ▶ Proses normalisasi Sungai Kebonsari dipantau sendiri oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto.
- ▼ Dalam normalisasi Sungai Kebonsari, Pemkab Pasuruan dibantu oleh Dinas PU SDA Jatim serta PT Gutner.



## Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto Tinjau Normalisasi Sungai Kebonsari

Memasuki musim penghujan, sungai-sungai di wilayah Kabupaten Pasuruan mulai dinormalisasi.

Bahkan, proses normalisasi dipantau sendiri oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Seperti yang dilakukannya pada Rabu (29/11/2023) siang, Andri menyaksikan secara langsung proses normalisasi Sungai Kebonsari.

Seperti diketahui, sungai yang berada di wilayah Desa Gempol hingga Desa Legok, Kecamatan Gempol ini seringkali tak mampu menahan kiriman air yang datang dari wilayah Hulu, ketika curah hujan sedang tinggi-tingginya.

Penyebabnya tak lain karena masih banyaknya sampah rumah tangga yang dibuang ke sungai ini. Plus tanaman Enceng gondok yang menutupi badan sungai, sehingga air pun gampang meluber ke pemukiman warga.

"Kalau Enceng gondoknya sudah lumayan lama. Sebenarnya nggak mengganggu. Berhubung banyak sampah rumah tangga dibuang ke Sungai ini, dan kiriman air dari atas yang sangat besar kalau hujan deras, akhirnya gak bisa nampung," ujar Rakhmatullah, salah satu warga sekitar.

Pantauan di lokasi, sejumlah sampah rumah tangga berhasil dibersihkan dengan menggunakan ekskavator atau alat berat. Begitu pula dengan enceng gondok yang dibabat i agar sungai terlihat bersih, sehingga aliran sungai menjadi lancar.

Menurut Andri, normalisasi dilakukan agar resiko banjir yang berasal dari Sungai Kebonsari bisa semakin berkurang.

Untuk kali ini, normalisasi dilakukan sepanjang 2 kilometer, dan ditargetkan selesai dalam 1-2 hari.

"Karena sudah masuk penghujan. Saya ingin normalisasi segera dilakukan, karena ini jadi bagian dari langkah represif kita agar volume banjir bisa berkurang," jelasnya.

Apabila dilihat dari kewenangan, sudah jelas masuk dalam ranah Pemrov Jatim. Namun apabila terjadi banjir, maka yang menjadi korban terdampak adalah warga Kabupaten Pasuruan.

Maka dari itu, langkah cepat menormalisasi Sungai Kebonsari menjadi langkah yang tak perlu harus menunggu lama.



"Meskipun kita tahu sungai ini kewenangan Pemrov Jatim. Tapi sungai ini berada di wilayah Kecamatan Kabupaten Pasuruan. Kalau ada masalah, dampaknya ya ke warga. Makanya kita lakukan saja normalisasi ini demi warga," tegasnya.

Dalam normalisasi ini, Pemkab Pasuruan dibantu oleh Dinas PU SDA Jatim serta PT Gutner, salah satu perusahaan yang lokasinya dekat dengan Sungai Kebonsari.

"Terima kasih untuk PU SDA Jatim dan PT Gutner yang membantu operasional normalisasi Sungai Kebonsari dan tentunya warga sekitar yang juga ikut membantu," ucapnya.

Sementara itu, saat ditanya seputar normalisasi sungai-sungai yang lain, Andri menegaskan bahwa saat ini beberapa sungai di Sidogiri, Rejoso dan wilayah lainnya tengah dinormalisasi.

Ia berharap semakin banyak sungai yang dinormalisasi, maka banjir juga bisa semakin ditekan.

"Sekarang ini sungai di Sidogiri, Rejoso dan wilayah lainnya juga tengah dinormalisasi. Semoga cepat selesai semua sehingga luberan air tak sampai parah, atau mudah-mudahan juga tidak terjadi banjir karena normalisasi ini," harapnya. (emil)



Para pelajar MA di Kabupaten Pasuruan sukses meraih 2 medali emas, 1 medali perak dan 1 medali perunggu.

## PORSENI MA se-Jatim, Kabupaten Pasuruan Peringkat IV

Kabupaten Pasuruan sukses meraih peringkat keempat dalam ajang PORSENI MA (Pekan Olahraga dan Seni Madrasah Aliyah) Provinsi Jawa Timur tahun 2023 di Kabupaten Bojonegoro.

Dalam ajang tersebut, para pelajar MA di Kabupaten Pasuruan sukses meraih 2 medali emas, 1 medali perak dan 1 medali perunggu.

Untuk meraih medali emas diraih oleh dua pelajar MAN 1 Pasuruan. Yakni Vanny dan Widyatna dari cabang olahraga (cabor) bulu tangkis ganda putri, serta Najwa Maulidiah Azzahro dari cabang seni menyanyi.

Selain itu, ada pula Addib dari cabor tenis tunggal putra pria yang meraih medali perak, dan Citra yang berhasil meraih perunggu untuk cabang MTQ (Mutsabaqoh Tilawatil Qur'an).

Kepala MAN 1 Pasuruan, Nasruddin mengatakan, jika dibandingkan dengan tahun 2022 kemarin, peringkat kontingen Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan. Yakni dari peringkat ketujuh menjadi peringkat keempat.

"Kalau kemarin di Kabupaten Jombang, kontingen Kabupaten Pasuruan meraih rangking tujuh. Dan alhamdulillah tahun ini naik tiga peringkat menjadi rangking empat," kata Nasruddin saat ditemui di sekolahnya, Rabu (29/11/2023).

Untuk kontingen Kabupaten Pasuruan, total sebanyak 63 atlet yang dikirim. Dari jumlah tersebut, 51 atlet semuanya merupakan pelajar MAN 1 Pasuruan.

“

Alhamdulillah senang sekali bisa jadi juara. Mudah-mudahan bisa terus membanggakan.

Kata Nasruddin, para atlet Kabupaten Pasuruan mengikuti 7 cabor dan 9 cabang seni yang dilombakan. Atas prestasi anak didiknya, Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan telah memberikan reward di Hari Guru Nasional, sabtu kemarin.

"Kemarin anak-anak menerima reward yang diserahkan oleh Kepala Kemenag Kabupaten Pasuruan, dan ada juga dari kami selaku MAN 1 Pasuruan," terangnya.

Salah satu atlet penyumbang emas, Vanny mengaku senang bisa membawa pulang medali untuk sekolah dan daerah.

Ia mengaku telah mempersiapkan diri bertanding meskipun partnernya bukanlah pasangan saat ia berlatih bulu tangkis, setiap harinya. (emil)



▶ Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementan RI, Haris Darmawan saat menyerahkan benih tebu kepada petani di areal perkebunan milik P3GI.

▼ Direktorat Jenderal Perkebunan berupaya menghidupkan kembali peran P3GI di dalam penyediaan benih tebu berjenjang.

## Dukung Swasembada Gula. Dirjen Perkebunan Serahkan 180 Ribu Benih Tebu Ke Petani

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI meyakini P3GI sebagai Pusat Penelitian Gula Indonesia mampu menyediakan benih tebu berjenjang yang bisa disebar ke seluruh petani di Indonesia.

Hal tersebut seperti yang disampaikan Ketua Kelompok Kerja Tanaman Semusim Direktorat Tanaman Semusim dan Tahunan, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementan RI, Haris Darmawan saat menyerahkan benih tebu kepada petani di areal perkebunan milik P3GI di Kelurahan Bakalan, Kecamatan Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Kamis (30/11/2023) siang.



Menurutnya, Direktorat Jenderal Perkebunan berupaya menghidupkan kembali peran P3GI di dalam penyediaan benih tebu berjenjang. Terlebih kontribusi P3GI sudah diakui oleh pelaku usaha industri gula nasional. Selain menjadi satu-satunya Pusat Penelitian Perkebunan Gula di Indonesia, P3GI juga merupakan Pusat Penelitian Gula Tertua di dunia.

"P3GI pernah berjaya di masanya, dan itu sudah diakui oleh dunia. Maka dari itu, kami berupaya menghidupkan kembali peran P3GI untuk menyediakan benih tebu berjenjang dengan jumlah yang banyak," katanya.

Dijelaskan Haris, persiapan benih tebu merupakan faktor

pendukung utama untuk mendukung Program Swasembada Gula, terutama perluasan areal baru yang ditargetkan 700.000 ha sampai tahun 2030,

Benih tebu berjenjang yang dimaksud adalah benih unggul bersertifikat yang merupakan salah satu faktor penting dalam produksi tebu. Kata Haris, untuk saat ini, P3GI telah menyalurkan benih tebu sebanyak 180.000 mata atau setara 3 hektar untuk para petani di Subang, Pati, Blitar dan Pasuruan.

"Benih dari P3GI ini kami bagikan secara gratis dengan harapan bisa ditangkarkan kembali ke jenjang benih berikutnya menjadi jauh lebih banyak," singkatnya.

Dijelaskan Haris, Presiden Jokowi menargetkan pencapaian swasembada gula untuk kebutuhan konsumsi paling lambat 2028 dan kebutuhan industri paling lambat di tahun 2030.

Memang berat, namun ia optimis target tersebut dapat tercapai dengan komitmen semua pihak. Termasuk para petani tebu yang senantiasa mengembangkan benih tebu sesuai arahan dari Pemerintah.

"Bantuan ini gratis dengan catatan seluruh petani tebu bersedia untuk mengembangkannya lebih banyak lagi menjadi benih dan tidak menjadi tebu giling" harapnya.

Sementara itu, Risvan Kuswurtanto selaku Kepala Bagian Usaha P3GI menjelaskan, P3GI memiliki areal perkebunan tebu seluas 70 hektar. Tersebar di dua titik, yakni 40 hektar di wilayah Kelurahan Bakalan dan Kepel, serta 30 hektar-an di sekitar kantor P3GI.

Perihal varietas tebu yang ditanam, P3GI memiliki cukup banyak varietas tebu unggul komersial. Pada akhir tahun 2022, 6 varietas baru juga telah dilepas menjadi varietas bina dan saat ini dalam proses pengembangan untuk benih dalam jumlah yang lebih banyak. Varietas tersebut meliputi PSBM 971, PSNX 052, PSNXI 943, PS Nusantara 053, PSKA 062 dan PSKA 095.

"Setiap varietas benih tebu memiliki keunggulan sendiri. Hal itu disesuaikan dengan tipologi wilayah." Risvan mencontohkan, varietas benih tebu yang ditanam di Pasuruan belum tentu cocok ditanam di Lampung. Begitu juga sebaliknya.

"Kegiatan penelitian semua dilakukan di pasuruan, tetapi untuk uji multilokasi sebelum suatu varietas dilepas dilakukan di beberapa wilayah," tegasnya. (emil)

# Kemendagri Jadikan Kabupaten Pasuruan Pilot Project Gerakan Kecamatan Tangguh Bencana Pertama di Jawa Timur

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai Pilot Project Gerakan Kecamatan Tangguh Bencana (Kencana) pertama di Jawa Timur.

Sebagai langkah awal, Kecamatan Rejoso dan Winongan yang dipilih untuk melaksanakan gerakan kencana di Kabupaten Pasuruan. Dan untuk komitmennya, kedua camat menandatangani nota kesepakatan bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan.

penanganan kebencanaan," katanya.

Melalui Gerakan Kencana, Pramudya berharap lebih banyak kepada seorang camat, khususnya di wilayah dengan resiko bencana tinggi, agar lebih berperan aktif dalam penanggulangan bencana di wilayahnya.

Hanya saja, agar gerakan ini bisa sukses, semuanya harus terlibat. BPBD selaku SKPD penanggung jawab SPM, serta bagian Tata Pemerintahan dan Camat perlu duduk bersama untuk mengidentifikasi dan merumuskan bagaimana strategi pelaksanaan Gerakan Kencana.

"Karena pada hakekatnya gerakan ini akan membantu terlaksananya tanggung jawab Kepala Daerah dalam pemenuhan SPM bagi warga yang tinggal di kawasan rawan bencana maupun bagi korban bencana," terangnya.

Sementara itu, Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto menyambut baik gerakan Kencana sebagai cara untuk mempercepat penanganan kebencanaan di masing-masing kecamatan.

Oleh karenanya, ia mengajak para camat untuk terlibat aktif dan berkontribusi dalam upaya penanggulangan bencana di tingkat kecamatan.

"Dengan Gerakan Kencana, ini otomatis mempercepat waktu respon pemerintah daerah dalam memberikan layanan minimal terkait penanggulangan bencana kepada masyarakat di daerah rawan bencana," terangnya.

Aktif yang dimaksud menurut Andriyanto sangat beragam. Salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mitigasi hingga penanganan saat bencana terjadi. Salah satunya dengan mengintenskan media sosial sebagai penghubung antara kecamatan dengan warga dan pemerintah daerah maupun elemen masyarakat lainnya.

Dimulainya pun dari hal yang paling sederhana yang lama-lama akan terus dikembangkan menjadi inovasi yang berkelanjutan.

"Memanfaatkan digital untuk kemaslahatan umat. Karena digital information itu jadi bagian penting di era 5.0 seperti sekarang. Mulailah sekarang, jangan ragu, dari yang kecil-kecil atau yang sederhana, dan perlahan menjadi sebuah inovasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam hal kebencanaan," harapnya. (email)

Pj Bupati Pasuruan menyerahkan simbolis kepada Camat Rejoso dan Winongan.



dat tersebut dilaksanakan di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat pada Kamis (30/11/2023) siang, dan disaksikan oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto serta Kasubdit Standarisasi Tata Operasional dan Sumberdaya Manajemen Penanggulangan bencana dan kebakaran Kementerian Dalam Negeri, Pramudya Ananta Boga.

Menurut Pramudya, Gerakan Kecamatan Tangguh Bencana adalah inisiatif gerakan untuk memperkuat upaya penanggulangan bencana di daerah. Tepatnya melalui dukungan kecamatan sesuai dengan peran dan kewenangan yang dimiliki Camat pada penerapan SPM sub urusan Bencana. Serta pengkoordinasian upaya-upaya penanggulangan bencana setingkat desa atau kelurahan di wilayahnya.

"Jadi Gerakan Kencana ini sebagai upaya untuk meningkatkan peran Kecamatan dalam penanggulangan bencana di wilayahnya. Ada intervensi positif yang bisa dilakukan oleh seorang camat untuk melakukan percepatan

Camat Rejoso dan Winongan menerima dan menandatangani nota kesepakatan bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan.



# Gubernur Khofifah Bangga Jumlah Santripreneur di Jatim Lampau Target di Tahun 2024



Di hadapan para santri, kepala daerah Provinsi Jawa Timur ini menyemangati para santri dan santriwati untuk menjadi pengusaha-pengusaha sukses.

Jambore One Pesantren One Product (OPOP) 2023 di GOR Untung Suropati Kota Pasuruan, pada Rabu (29/11) malam berlangsung meriah.

Acara tersebut dihadiri Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa; Kepala BPJS Ketenagakerjaan Jatim, Walikota Pasuruan; Saifullah Yusuf; Pj Bupati Pasuruan; Andriyanto dan undangan lainnya.

Pantauan di lokasi, Jambore OPOP dihadiri tak kurang dari 2.500 santri. Selama jambore berlangsung, banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan. Mulai dari pameran produk unggulan santri hingga seminar santripreneurship.

Puncaknya, acara diramaikan dengan berbagai macam kegiatan seperti penampilan Tarian Sufi, Yel-yel OPOP, ansamble akustik, hingga penampilan spesial lagu medley dari para santri dan santriwati maupun bintang tamu, Aftershine.

Dalam sambutannya, Gubernur Khofifah mengapresiasi seluruh pelaku OPOP Jawa Timur. Pasalnya, berkat keberadaan OPOP hingga November 2023, tercatat jumlah Santripreneur di Jatim telah melampaui target capaian 2024.

"Bayangkan saja, Juli ini, sudah 1.000 santri dan sekarang sudah 1.400-an. Ini artinya target 2024 sudah terlampaui di 2023," katanya.

Di hadapan para santri, kepala daerah bergelar doktor honoris causa ini menyemangati para santri dan santriwati untuk menjadi pengusaha-pengusaha sukses.

Utamanya, dengan memaksimalkan potensi di sekitar pesantren. Baik di internal maupun eksternal.

"Contoh kalau di internal pesantren, jika ada santri lebih dari 1.000 kebutuhan logistik dari para santri juga akan banyak. Jika terkonsolidasikan di pesantren terdekat ada gudang yang mumpuni, pasti proses distribusi internal antar pesantren akan jadi potensi luar biasa," papar Khofifah.

Kemudian, lanjut Khofifah, dari sisi eksternal, banyak pesantren yang memiliki daya dukung alam dan lingkungan yang memungkinkan untuk ditumbuhkembangkan. Kekuatan alam Jatim memungkinkan bisa dilakukan proses hilirisasi dengan market yang luar biasa. Banyak produk asli pesantren yang

telah merambah pasar internasional.

"Daun talas misalnya, sekarang sudah diekspor ke Jepang dan Australia dengan jumlah cukup besar yang asalnya dari Kabupaten Nganjuk. Bahkan ada juga dari Kabupaten Jombang," jelas Khofifah.

"Kemudian daun kelor dari Sumenep juga sudah diekspor ke Jerman. Dan sudah beragam hilirisasinya. Jadi ada yang dalam bentuk kapsul, ada pula yang cair, dan lain sebagainya," imbuhnya. (emil)



Kedatangan Gubernur Khofifah disambut oleh para Santri dan Santriwati.

DALAM RANGKA MEMASUKI TAHUN POLITIK  
SEBAGAI ASN HARUS NETRAL

## POSE YANG DILARANG UNTUK ASN



**MARI SUKSESKAN**  
**PILEG, PILPRES,**  
**PILKADA 2024**

POSE YANG DIBOLEHKAN



**Dr. Andriyanto, SH, M.Kes**  
Pj Bupati Pasuruan



Selamat  
**HUT KORPRI KE-52**  
KORPRIKAN INDONESIA

29 November 2023



**Dr. Andriyanto, SH, M.Kes**  
Pj Bupati Pasuruan